

## **BAB III**

### **KERANGKA KERJA PRAKTIK**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik**

Kajian tugas akhir ini dilakukan dalam jangka waktu 4 bulan pada *Factory II* PT Fukoku Tokai *Rubber* Indonesia, yang berlokasi di Kawasan Industri Jababeka, Jalan Industri Selatan 6A Blok GG No. 6A-F, Cikarang, Pasirsari, Cikarang Sel., Bekasi, Jawa Barat 17530. Kerja praktik dilaksanakan dari tanggal Januari 2019 sampai Mei 2019 dengan hari kerja senin sampai jumat. Kemudian jam kerja dimulai dari pukul 07.00 sampai 17.00 , yang berdurasi 8 jam kerja.

#### **3.2 Lingkup Kerja Praktik**

Ruang lingkup kerja praktik ini berisi deskripsi singkat terkait profil perusahaan, penempatan kerja praktik serta pekerjaan yang dilakukan selama melakukan kerja praktik.

##### **1.2.1 Profil Perusahaan**

PT Fukoku Tokai *Rubber* Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang suku cadang otomotif yang didirikan pada tahun 1997. Perusahaan ini memproduksi suku cadang yang berkualitas dengan berbagai standar ISO yang sudah dimilikinya. Selain itu perusahaan ini sudah menjadikan supplier terpercaya bagi industri otomotif di seluruh Indonesia. Perusahaan ini memiliki 3 *factory*, masing-masing *factory* memiliki peran penting dalam pemenuhan pesanan pelanggan dengan mensuplai suku cadang seperti beberapa contoh produknya yaitu *rubber ring* yang diproduksi di *plant 1*, *engine mounting* yang diproduksi di *plant 2*, dan *plant ke-3* yang digunakan untuk memproduksi bracket. PT Fukoku Tokai *Rubber* juga sudah menggunakan beberapa teknologi untuk mengikat *rubber* dan metal yang diproduksi dengan menambahkan *anti-vibration* untuk mengurangi getaran dan suara pada kendaraan.

### 1.2.2 Penempatan Kerja Praktik

Penempatan Kerja Praktik pada PT Fukoku Tokai *Rubber* Indonesia adalah di bagian PPIC sebagai staff administrasi gudang *finish good*. yang berlokasi di *Factory II* PT Fukoku Tokai *Rubber* Indonesia. Adapun penjelasan singkat pekerjaan sebagai berikut :

1. Tugas yang harian yang diberikan pada PT Fukoku Tokai *Rubber* Indonesia adalah mengecek kesesuaian penempatan barang dan rak, jika tidak sesuai dicatat dan segera dipindahkan. Kemudian melakukan print *shipping instruction* yang dibutuhkan untuk pengiriman barang dan *packing* produk, jadi bagian *packing* dan *prepare delivery* akan melihat dulu barang apa yang akan dikirim. Selain itu tugas harian yang diberikan yaitu menghitung *pallet* yang telah digunakan setelah proses *packing*. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi kehilangan *pallet* yang sering digunakan pada proses pengiriman. Selanjutnya adalah menghitung berapa *stock* maksimal dan minimal pada gudang *finish good* PT Fukoku Tokai *Rubber* Indonesia dengan format perhitungan yang telah ditentukan oleh perusahaan.
2. Tugas tambahan merupakan tugas yang diberikan ketika tugas harian sudah selesai dilakukan. Tugas tambahan ini yaitu, mengesahkan dokumen pengiriman dengan cara memberi tanda tangan dan juga cap dari perusahaan. Selain itu tugas lainnya yang diberikan adalah melakukan perbaikan pada instruksi kerja *packing*, instruksi kerja saat ini belum dirubah dan masih menggunakan format yang lama, maka masih butuh perbaikan yang mampu menggambarkan proses kerja yang terjadi di area *packing*.

### 3.3 Teknik Pemecahan Masalah

Dalam pengerjaan tugas akhir ini, hal yang harus dilakukan adalah mengidentifikasi permasalahan, pengumpulan data, dan pengolahan data. Berdasarkan aktivitas tersebut hasil pengerjaan tugas akhir ini dapat memberikan usulan perbaikan yang mampu mengakomodir kebutuhan area *packing*.

### 3.3.1 Identifikasi Masalah

Tahapan awal dalam menyusun Tugas Akhir ini adalah melakukan identifikasi masalah terkait rencana pemindahan area *packing* yang dibuat oleh departemen PPIC. Diketahui pemindahan area *packing* karena beberapa alasan, antara lain yaitu terdapat beberapa fasilitas yang berjauhan dari area *packing* dan fasilitas yang tidak dipakai mengganggu aktivitas area *packing* di gudang *finish good*. Terlebih lagi pesanan yang meningkat membuat area *packing* harus mengemas barang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Maka harus ada perbaikan tata letak yang ada di area *packing* pada gudang *finish good*, dengan tata letak yang baik maka jarak antar fasilitas area *packing* lebih dekat sehingga tidak ada hambatan.

### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam menyusun tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat langsung terhadap objek tugas akhir ini, yaitu dengan mengamati proses *packing* yang ada di gudang *finish good* pada PT Fukoku Tokai *Rubber* Indonesia. Observasi ini juga dilakukan untuk memperoleh informasi dan data aktual serta memahami alur kerja yang dilakukan oleh operator *packing*, *prepare delivery* dan staff admin di gudang *finish good*. Selain itu observasi juga dilakukan untuk memperoleh informasi terkait fasilitas apa saja yang digunakan area *packing* di gudang *finish good*.

2. Komunikasi

Pengambilan data dengan cara komunikasi dilakukan melalui wawancara yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada operator dan staff yang bekerja. Pertanyaan yang diajukan terkait rencana pemindahan area *packing*, sehingga mampu mengetahui alasan kenapa area *packing* dipindahkan. Selain itu pertanyaan yang diajukan terkait proses yang terjadi dan

pihak-pihak yang berperan dalam proses pengemasan.

### 3. Dokumentasi

Teknik pengambilan data didapat dari PT Fukoku Tokai *Rubber* Indonesia dengan cara dokumentasi untuk menunjang penyusunan tugas akhir ini adalah data *shipping instruction*, *layout* gudang *finish good* dan SOP departemen PPIC gudang *finish good*. *Shipping instruction* digunakan untuk melihat berapa barang yang akan dikirim dan digunakan oleh operator *packing* dan *prepare delivery*. SOP digunakan oleh pihak-pihak yang berperan pada proses yang ada di gudang *finish good*. Selain itu data *layout* gudang *finish good* digunakan untuk membantu melihat aktivitas dan fasilitas apa saja yang berkaitan dengan area *packing*.

### 3.3.3 Data

Berikut adalah jenis-jenis data yang digunakan dalam penyelesaian tugas akhir ini, antara lain :

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang digunakan sebagai objek penulisan. Data primer diperoleh melalui pengamatan langsung (observasi) maupun melalui wawancara kepada perorangan. Pengamatan dan wawancara berfokus pada bagian *packing* di gudang *Finish good* PT Fukoku Tokai *Rubber* Indonesia. Adapun data yang diperoleh antara lain.

1. *Layout* gudang *finish good* beserta ukurannya
2. Jenis barang yang sering digunakan area *packing*
3. Aliran barang yang ada di gudang *finish good*
4. Fasilitas yang dibutuhkan area *packing*
5. Dokumentasi proses *packing* di gudang *finish good*.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, tetapi melalui sumber data lain. Dapat berupa dokumen maupun dokumentasi. Data sekunder PT Fukoku Tokai *Rubber* Indonesia yang dibutuhkan dalam penulisan tugas akhir ini yaitu *shipping instruction* & SOP

### 3.3.4 Pengolahan Data

Pengolahan data yang akan dilakukan dalam penulisan tugas akhir ini dilakukan untuk menghasilkan usulan bagi perusahaan. Hasil pengolahan ini dapat digunakan sebagai bahan analisis perbandingan antara keadaan aktual dengan usulan yang akan diberikan. Pengolahan data ini dilakukan dengan beberapa tahap, antara lain.

1. Analisis barang

Melakukan analisis barang yang digunakan seperti jenis dan jumlah barang berdasarkan dokumen SOP.

2. Membuat *layout area packing* saat ini

*Layout area packing* dibuat dengan cara memotong *layout gudang finish good*, sehingga menghasilkan gambar *layout area packing* saat ini.

3. Melakukan analisis kebutuhan ruang

Analisis kebutuhan ruang dilakukan berdasarkan hasil wawancara dengan kepala gudang dan juga operator yang bekerja sehingga menghasilkan fasilitas yang dibutuhkan operator.

4. Melakukan analisa hubungan aktivitas

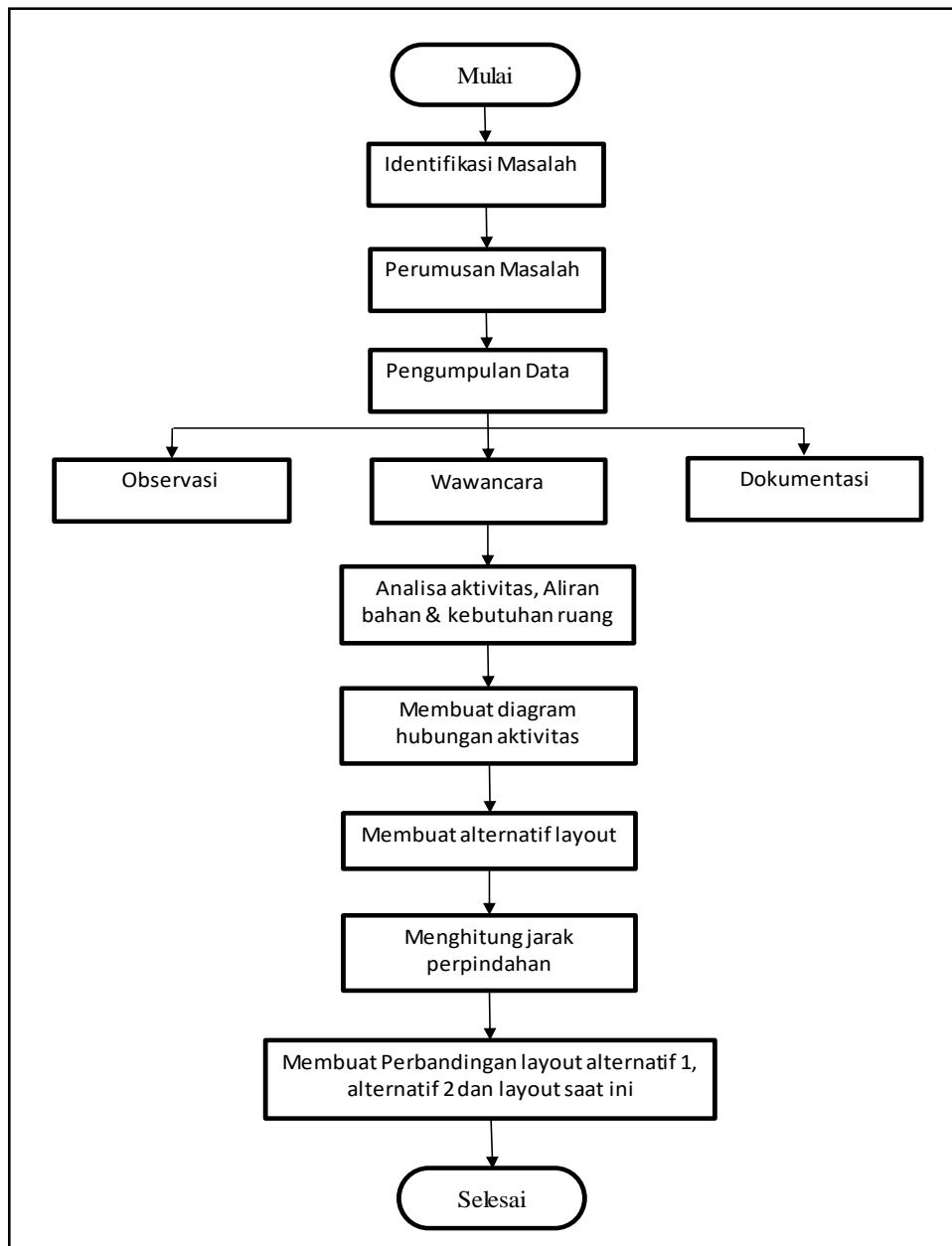
Analisa hubungan aktivitas atau *Activity Relationship Chart* dibuat untuk mengetahui derajat kedekatan dan derajat hubungan antar aktivitas yang terkait. Berikut adalah langkah-langkah dari pembuatan *Activity Relationship Chart* :

- a. Mengetahui semua kegiatan terkait proses *packing*.
- b. Mengumpulkan data terkait aliran barang, informasi dan operator.
- c. Menentukan faktor-faktor mana saja yang menentukan keterkaitan, misalnya barang, peralatan, aliran informasi dan keterkaitan pegawai.
- d. Membuat Formulir *Activity Relationship Chart*
- e. Memasukkan nama area fasilitas ke dalam *Activity Relationship Chart*
- f. Memasukkan derajat kedekatan yang disesuaikan dengan pengamatan dan batasan terhadap derajat kedekatan yang ditentukan oleh penulis.
- g. Memasukkan derajat hubungan sebagai alasan keterkaitan antar area fasilitas
- h. Mengevaluasi kembali *Activity Relationship Chart*.

5. Membuat rekap hubungan aktivitas atau *Work Sheet*  
*Work Sheet* berisi rekap data derajat kedekatan dan derajat hubungan pada *Activity Relationship Chart*. *Work Sheet* dibuat untuk memudahkan dalam membaca *Activity Relationship Chart*.
6. *Total closeness rating*  
*Total closeness rating* dibuat berdasarkan analisa hubungan aktivitas yang dibuat, dengan melihat berapa tingkat kepentingan yang ada antara area fasilitas dan memberikan peringkat di setiap area fasilitas.
7. Membuat *Activity Relationship Diagram*  
*Activity Relationship Diagram* dibuat berdasarkan rekap hubungan aktivitas dan derajat hubungan yang sesuai dengan *Activity Relationship Diagram*.
8. Membuat *layout* usulan perbaikan dan perbandingan jarak.  
Melakukan pembuatan dua alternatif usulan perbaikan untuk membandingkan jarak mana yang terpendek dan dapat digunakan sebagai usulan perbaikan pada gudang PT Fukoku Tokai *Rubber* Indonesia.

### 3.4 Kerangka Pemikiran

Gambar 3. 1 Bagan Kerangka Pemikiran



Sumber : Data diolah

